

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian merupakan suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji suatu pengetahuan dengan menggunakan metode-metode ilmiah. Kegunaan metode adalah sebagai acuan dasar dalam melakukan kegiatan penelitian. Penggunaan metode penelitian yang tepat akan menghasilkan penelitian yang lebih tepat dan akurat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata,<sup>1</sup> penelitian kualitatif adalah “Suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok”.

Sedangkan menurut Moeleong,<sup>2</sup> penelitian kualitatif adalah “Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.

---

<sup>1</sup>Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. h. 60

<sup>2</sup>Moeleong, Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. h. 6

Tujuan dari penelitian kualitatif adalah ingin menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Sebagaimana pernyataan Sugiyono<sup>3</sup> “Obyek dalam penelitian kualitatif adalah obyek yang alamiah, atau natural setting, obyek yang alamiah adalah obyek yang apa adanya, tidak di manipulasi oleh penyusun”.

Jenis dan pendekatan ini dipilih untuk menemukan gambaran secara rinci, sistematis dan komprehensif tentang model perkaderan ulama di Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah (PUTM) Yogyakarta.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penyusun melakukan penelitian dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang seharusnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data yang akurat. Menurut Moleong, penentuan lokasi penelitian merupakan cara terbaik yang ditempuh dengan mempertimbangkan substansi dan menjajaki lapangan, serta untuk mencari kesesuaian dengan melihat kenyataan di lapangan.<sup>4</sup>

Lokasi penelitian ini bertempat di Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah (PUTM) Yogyakarta. Alasannya adalah karena PUTM Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan perkaderan ulama yang dikelola

---

<sup>3</sup>Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta. h. 2

<sup>4</sup>Moleong, Lexy. 2012. *Metodologi penelitian ....* h. 4

langsung oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah melalui Majelis Tarjih dan Tajdid. Sedangkan waktu penelitiannya adalah dari bulan Juli-Desember 2018

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber data yang dapat memberikan keterangan atau informasi berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Dengan kata lain, subjek pada penelitian ini adalah semua pihak yang terlibat dalam proses perkaderan ulama di PUTM.

Subjek data ini adalah pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mudir adalah orang yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan perkaderan ulama di PUTM Yogyakarta
2. Wakil Mudir adalah orang yang membantu mudir dalam penyelenggaraan perkaderan ulama di PUTM Yogyakarta
3. Kepala Tata Usaha adalah orang yang membantu mudir dalam mengkoordinasikan pengelolaan sumber-sumber keuangan, pelayanan administrasi dan kerumahtanggaan
4. Pamong adalah orang yang bertanggung jawab atas pelaksanaan perkaderan ulama di asrama
5. Musyrif dan Musyrifah adalah pelaksana pembinaan thalabah di asrama PUTM Yogyakarta

6. Thalabah adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada PUTM yang menjadi sasaran program perkaderan ulama

Sedangkan objek penelitian ini adalah model Perkaderan Ulama Tarjih Muhammadiyah (PUTM) Yogyakarta.

#### **D. Sumber Data**

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat di jadikan bukti dan bahan dasar kajian. Sedangkan sumber data adalah subyek di mana data di peroleh<sup>5</sup>. Sedangkan menurut Lexy Moelong sumber data utama adalah katakata atau tindakan, selebihnya adalah data dokumen lain dan data tambahan.<sup>48</sup>

Dalam penelitian ini, ada dua sumber data, yaitu data primer dan skunder. Data primer Data primer adalah data yang bersifat langsung dikumpulkan oleh penyusun dari sumber pertama.<sup>6</sup> Data primer penilitian ini adalah data-data yang diperoleh dari wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat dalam perkaderan ulama di PUTM Yogyakarta. Di antaranya sejarah awal berdirinya, model perkaderan dan kendala yang dihadapi PUTM Yogyakarta dalam penyelenggaraan pendidikan perkaderan ulama Muhammadiyah.

---

<sup>5</sup>Arikunto, Suharsimi.2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Dan Praktis* Bandung: Rosdakarya. h. 79

<sup>6</sup>Moeleong, Lexy. 2012. *Metode Penelitian ....* h. 157

Sedangkan data skundernya adalah data yang diambil dari dokumentasi dan media yang berkaitan dengan objek penelitian ini. Di antaranya data-data tentang pertumbuhan dan perkembangan thalabah, letak geografis, visi dan misi, struktur kepemimpinan, data dosen, thalabah, karyawan, tata tertib thalabah.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data-data yang baik harus digunakan metode dan alat pengumpulan data yang tepat agar kesimpulan yang diambil nantinya tidak menyimpang. Metode-metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Metode Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>7</sup> Pengamatan Observasi atau pengamatan adalah pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap obyek baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>8</sup>

Menurut Guba dan Lincoln yang di tulis oleh Lexy J. Moleong teknik ini dipakai karena teknik pengamatan mampu memahami situasi-situasi yang rumit, teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan

---

<sup>7</sup>Hadi, Sutrisno. 1990. *Metode Research II*. Yogyakarta: Bumi Aksara. h. 136.

<sup>8</sup>Ali, Muhammad. 1985. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa. h. 81.

memahami sendiri perilaku dan kejadian yang sebenarnya terjadi di lapangan”<sup>9</sup>

Metode ini penyusun gunakan untuk melihat dan mencari data-data secara langsung yang digunakan dalam penelitian yaitu memperoleh data-data tentang letak geografis, kegiatan thalabah di asrama, sarana dan prasarana dan lain sebagainya.

## 2. Metode Wawancara

Metode wawancara atau kuesioner lisan, yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan pada tujuan penelitian.<sup>10</sup> Metode wawancara merupakan usaha mengumpulkan berbagai macam informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula, secara langsung dengan tatap muka (*face to face relationship*) antara si pencari informasi dengan sumber informasi, antara penyusun dengan responden secara sistematis berdasarkan pada tujuan penyusun.

Metode ini berfungsi sebagai pelengkap untuk menggali informasi-informasi lebih lanjut dari hasil observasi, termasuk didalamnya data latar belakang berdirinya, pertumbuhan dan perkembangan, kendala yang

---

<sup>9</sup>Moeleong, Lexi J. 2007. *Metode Penelitian ....* h. 15

<sup>10</sup>Hadi, Sutrisno. 1987. *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Andi Offset. h. 193.

dihadapi PUTM Yogyakarta dalam proses perkaderan ulama dari pimpinan, pamong, musyrif dan musyrifah.

### 3. Metode Dokumentasi

Menurut Sutrisno Hadi, metode dokumentasi Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat dan lain-lain”.<sup>11</sup> Metode ini dilakukan untuk memudahkan penyusun nantinya dalam mendeskripsikan data yang ada, sekaligus menambah keabsahan data penelitian ini, maka sangat perlu bagi penyusun untuk memakai metode dokumentasi.

Metode dokumentasi merupakan catatan-catatan peristiwa atau kejadian yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang penyusun maksud dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan objek penelitian baik itu berupa tulisan, diare, jurnal maupun dokumentasi berupa photo dan lain-lain.

Metode dokumentasi ini digunakan oleh penyusun untuk mengumpulkan data-data yang ada hubungan dengan penelitian, seperti struktur kurikulum, hak dan kewajiban thalabah, jumlah dosen, thalabah,

---

<sup>11</sup>Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. h. 206.

karyawan, fasilitas sarana dan prasarana pendidikan di PUTM Yogyakarta dan lain sebagainya.

## **F. Metode Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian data. Dalam penelitian tesis ini, penyusun mengikuti analisis model interaktif dari Miles dan Huberman yang menjelaskan bahwa kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang saling berkaitan dari awal penelitian hingga akhir penelitian. Kegiatan dalam analisis data meliputi beberapa langkah sebagai berikut:

### **1. Pengumpulan data**

Data-data yang didapatkan baik melalui observasi, wawancara atau interview, dokumentasi maupun catatan lapangan, maka selama proses pengumpulan data, analisis bisa dilakukan secara kontinyu, karena hal itu dapat sebagai koreksi untuk berbagai hal yang tidak terlihat sebelumnya. Analisis yang kontinyu memungkinkan adanya hasil laporan sementara yang merupakan bagian dari kajian dan evaluasi.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru. Jakarta: UIP. h. 73

## 2. Reduksi data

Kegiatan mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>13</sup> Oleh karenanya data yang sudah direduksi bisa memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah melakukan pengumpulan data selanjutnya.

## 3. Penyajian data

Kegiatan ini adalah untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta memberikan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif. Mendisplay data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.<sup>14</sup>

## 4. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiono<sup>15</sup>, adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan

---

<sup>13</sup>Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian* .... h. 338

<sup>14</sup>Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian* .... h. 341

<sup>15</sup>Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian* .... h. 99

dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

### **G. Uji Keabsahan**

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data merupakan salah satu bagian penting untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten sehingga menjadi suatu data yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan. Menurut Moleong<sup>16</sup> agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan maka diperlukan pengecekan data apakah data yang disajikan valid atau tidak, maka diperlukan teknik keabsahan/kevalidan data.

Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, penyusun menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono<sup>17</sup> triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini, penyusun menggunakan dua macam triangulasi yaitu:

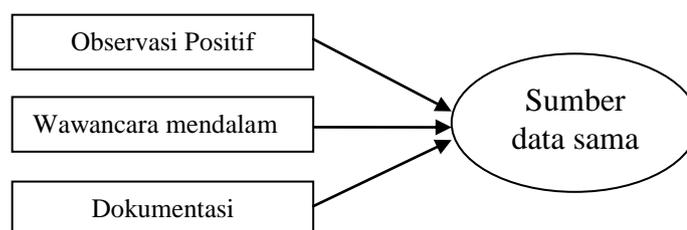
---

<sup>16</sup>Moleong, Lexy. 2007. *Metodologi ....* h. 326-332

<sup>17</sup>Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian ....* h. 330

## 1. Triangulasi Teknik

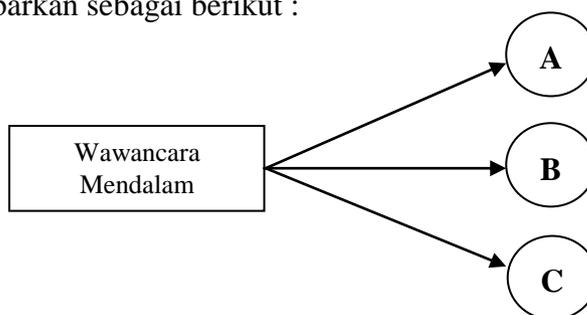
Menurut Sugiyono triangulasi teknik berarti menyusun menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama.<sup>18</sup> Penyusun menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, Serta dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak, triangulasi teknik dapat ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut:



**Gambar 3. Triangulasi teknik**  
Sugiyono (2013: 331)

## 2. Triangulasi Sumber

Menurut Sugiyono<sup>19</sup> triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 4. Triangulasi sumber**  
Sugiyono (2013: 331 )

<sup>18</sup>Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian* .... h. 330

<sup>19</sup>Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian* .... h. 330